BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama menjalani Kerja Profesi di Garuda Indonesia Praktikan ditempatkan pada divisi GIH *France Acounting* (JKTWAG-4), yang merupakan bagian dari *Financial and Risk Management*. Praktikan terlibat langsung dalam mengolah invoice yang diterima dari *lessor* kedalam data induk berupa Microsoft excel, hasil olah data tersebut akan mengeluarkan *invoice* baru yang kemudiaan diberikan kepada pihak internal yang membutuhkan, yaitu Garuda dan Citilink.

Dalam hal ini pihak *Garuda Indonesia Holiday France* (GIHF) menjadi perantara (sublease) antara lessor (A/R) dengan pihak Garuda (AP). Dalam setiap transaksi rental yang dilakukan, maka GIHF akan memperoleh keuntungan sebesar 0,35% dari nilai tansaksi tersebut, karena pada proses ini GIHF berperan sebagai (sublease) atau pihak yang menjadi perantara dan membantu dalam sewa menyewa pesawat. Saat ini GIHF telah memegang 133 pesawat dan 9 engine. Selama melakukan Kerja profesi, Praktikan membantu mengolah invoice berupa Rent, Maintenance Reserve, Security deposit, Late Payment dan Credit Note

Invoice secara umum digunakan sebagai media informasi Willkinson dkk (2003) dalam bukunya Accounting Information System mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan struktur sebuah perusahaan yang terdiri dari sumber daya dan beberapa indikator lainnya untuk mengubah data ekonomi perusahaan menjadi sebuah informasi akuntansi yang dijadikan sebagai pemenuh kebutuhan informasi bagi berbagai pemangku kepentingan. Adapun pekerjaan yang dilakukan Praktikan selama melakukan KP adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Bentuk dan Uraian Pekerjaan

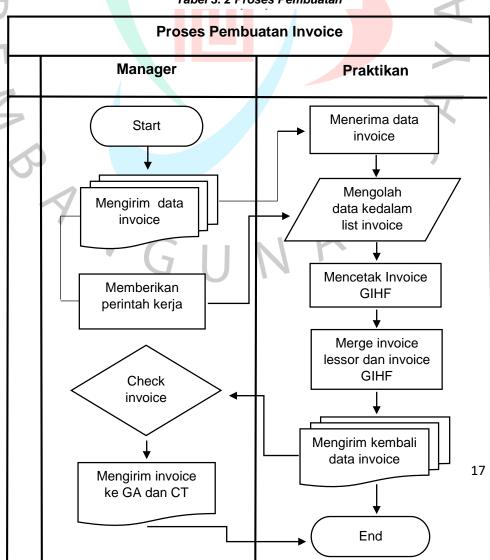
NO	Bentuk Pekerjaan	Uraian Pekerjaan						
1	Invoicing	Praktikan memperoleh invoice						
	(Tugas Harian)	tahun berjalan yang dikirim oleh						
		lessor melalui Manager GIHF,						
		kemudian Praktikan membantu						
		mengolah kedalam list invoice						
		yang merupakan data induk						
	. \ '	(excel). Invoice yang di olah						
5		tersebut berupa Rent,						
		Maintenance Reserve, Security						
		deposit, Late Payment dan Credit						
		Note						
2	Confirmation Letter	Praktikan diminta untuk membuat						
	(Tugas Tambahan)	surat konfirmasi atas pembayar						
		yang telah dilakukan oleh pihak						
		Garuda kepada Lessor, dan						
4		melihat apakah Amount yang						
		diterima sesuai dengan yang telah						
0		dibayarkan, jika tidak sesuai						
		makan praktikan diminta untuk						
	1///	membuat selisih dari pembayaran						
	'VGI	tersebut.						
3	Melengkapi Data NAC	Praktikan diminta untuk						
	(Tugas Tambahan)	melengkapi data dalam NAC						
		Garuda Allocation, yang						
		merupakan data induk untuk						
		dalam pembuatan Invoice,						
		praktikan menggunkan rumus						

Vlookup dan mecari data secara manual.

3.2 Pelaksanaan Kerja

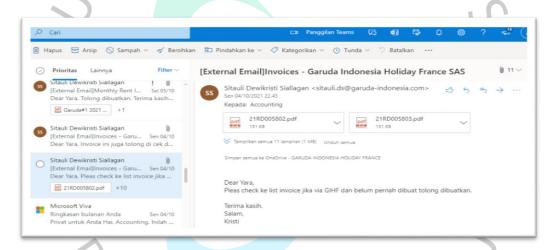
3.2.1 Membuat Invoice

Praktikan diminta untuk membuat *invoice* tahun berjalan atas pembayaran yang akan dilakukan Garuda kepada pihak *Lessor, invoice* yang diminta biasanya berupa *Rent, Maintenance Reserve, Security deposit, Late Payment* dan *Credit Note.* Dalam pembuatan *invoice* Praktikan melalui proses yang cukup Panjang, hal tersebut akan praktik gambarkan melalui *flowchart* dibawah ini



Tabel 3. 2 Proses Pembuatan

Selanjutnya Praktikan akan mencoba memberikan gambaran mengenai kegiatan yang Praktikan lakukan selama kerja profesi, yaitu melakukan *invoicing* atas permintaan Garuda. Gambar 3.1 merupakan bukti email data *invoice* yang dikirim manager kepada Praktikan. Praktikan juga diminta untuk menggunakan email yang sudah tersambungan dengan perusahaan, sehingga pihak Garuda bisa mengirim *invoice* secara langsung tanpa perantara manager, bersamaan dengan email tersebut, manager selaku pembimbing kuliah profesi juga memberi perintah kerja dan informasi terkait kepada praktikan, seperti menjelaskan invoice yang dikirim tersebut tersebut *Rent, Maintenance Reserve, Security deposit, Late Payment* atau *Credit Note*.



Gambar 3. 1 Penerimaan perintah kerja yang dikirim oleh manage



Gambar 3. 2 Salah satu Invoice Maintenance Reserve

Langkah Pertama, pembimbing KP selaku manager divisi GIHF memberikan dokumen elektronik berupa invoice lessor kepada Praktikan melalui email, bersamaan dengan email tersebut manager akan memberikan intruksi apa saja yang perlu dibuat. Langkah Kedua, seperti yang terlihat Gambar 3.3 Praktikan melakukan olah data invoice dengan memasukkan nomor identitas yang dikirim lessor kedalam file excel, hal ini cukup memakan waktu yang lumayan lama, karena memasukkan data satu persatu, namun ada juga proses yang bisa langsung menggunakan rumus seperti Vlookup, Sum, Text, dll.

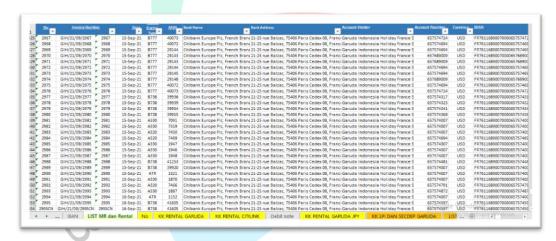
1 2 553	No.	Invoice Nu	mber		Engine Type	MSN/ESN	REGISTRAS L		<u>Description</u>		
553	3170	GIH/ 21/ 10 /	3170	7-Oct-21	B738	38043	PK-GFY	LAF Leasing Ireland	Rental		
554	3171	GIH/ 21/10 /	3171	7-Oct-21	A330	1548	PK-GPT	AVOLON	Rental		
555	3172	GIH/ 21/10 /	3172	7-Oct-21	A330	1560	PK-GPU	AVOLON	Rental		
556	3173	GIH/ 21/10 /	3173	8-Oct-21	B777	29146	PK-GID	Sailes 4, LLC	MR/ Sup Rent		
557	3174	GIH/ 21/10 /	3174	8-Oct-21	B777	29147	PK-GIE	Sailes 4, LLC	MR/ Sup Rent		
558	3175	GIH/ 21/10 /	3175	8-Oct-21	A320	2598	PK-GLE	ACG	MR/ Sup Rent		
559	3176	GIH/ 21/10 /	3176	8-Oct-21	A320	6207	PK-GQA	ACG	MR/ Sup Rent		
660	3177	GIH/ 21/10 /	3177	8-Oct-21	A320	6207	PK-GQA	ACG	MR/ Sup Rent		
561	3178	GIH/ 21/10 /	3178	8-Oct-21	A320	6322	PK-GQF	ACG	MR/ Sup Rent		
562	3179	GIH/ 21/10 /	3179	8-Oct-21	A320	6322	PK-GQF	ACG	MR/ Sup Rent		
663	3180	GIH/ 21/10 /	3180	8-Oct-21 FM	LEAP-1A:	598977	598977	Total Engine Asst	MR/ Sup Rent		
664	3181	GIH/ 21/10 /	3181	8-Oct-21 FM	LEAP-1A	599218	599218	Total Engine Asst	MR/ Sup Rent		
655	3182	GIH/ 21/10 /	3182	8-Oct-21	A330	1577	PK-GPV	JSA Aircraft	Rental		
566	3183	GIH/ 21/10 /	3183	8-Oct-21	A330	1946	PK-GHG	Wilmington Trust	MR/ Sup Rent		
667	3184	GIH/ 21/10 /	3184	8-Oct-21	A330	1948	PK-GHF	Wilmington Trust	MR/ Sup Rent		
668	3185	GIH/ 21/10 /	3185	8-Oct-21	A330	1947	PK-GHE	Wilmington Trust	MR/ Sup Rent		
669	3186	GIH/ 21/10 /	3186	8-Oct-21	A330	1577	PK-GPV	JSA Aircraft	MR/ Sup Rent		
570	3187	GIH/ 21/10 /	3187	8-Oct-21	B738	36805	PK-GFI	ACG	MR/ Sup Rent		
571	3188	GIH/ 21/10 /	3188	8-Oct-21	B738	37885	PK-GFJ	ACG	MR/ Sup Rent		
572	3189	GIH/ 21/10 /	3189	8-Oct-21	A330	1723	PK-GHC	BOCOM Leasing	Late Payment	Rent	
573	3190	GIH/ 21/10 /	3190	8-Oct-21	A330	1733	PK-GHD	BOCOM Leasing	Late Payment	Rent	4 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1
574	3191	GIH/ 21/10 /	3191	8-Oct-21	A330	7091	PK-GQN	BOCOM Leasing	Late Payment	Rent	Activate Window

Gambar 3. 3 List Invoice GIHF 08 Oct 2021 Sheet No.

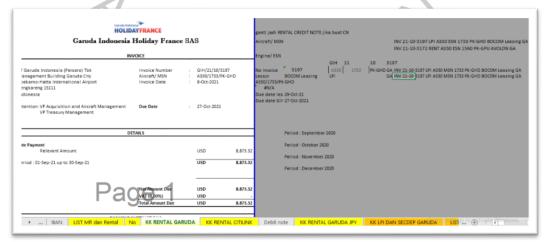
	eriod		Due Date Lessor)	<u>Sub</u> <u>Lessee</u>	Amount to GA	Amo	ount to Lessor	Dif				DUE	IHF Rei	marks		Invoice Number
		7	v		7		v		v			v	•	7		
53	23-Oct-21	22-Nov-21	22-Oct-21	GA	\$ 395,204.65	\$	393,826.26	\$	1,378.39			21-Oct	-21			120137-139
54	19-Oct-21	18-Nov-21	19-Oct-21	GA	\$ 997,882.41	\$	994,402.00	\$	3,480.41			18-Oct	-21			21RD005802
55	22-Oct-21	21-Nov-21	22-Oct-21	GA	\$ 1,013,095.47	\$	1,009,562.00	\$	3,533.47			21-Oct	-21			21RD005803
6	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	GA	\$ 492,145.81	\$	492,145.81	\$. * /			13-Oct	-21			21MD000269
7	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	GA	\$ 94,772.28	\$	94,772.28	\$	(8)			13-Oct	-21			21MD000270
8	01-Sep-21	30-Sep-21	8-Oct-21	QG	\$ 27,377.04	\$	27,377.04	\$				8-Oct	-21			02598-211008-M
9	01-5ep-21	29-5ep-21	8-Oct-21	QG	\$ 609.00	\$	609,00	\$				8-Oct	-21			06207-210929-M-True U
0	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	QG	\$ 167,450.59	5	167,450.59	\$				13-Oct	-21			06207-211015-M
1	01-Sep-21	29-Sep-21	8-Oct-21	QG	\$ 2,308.98	5	2,308.98	\$				8-Oct	-21			06322-210929-M-True U
2	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	QG	\$ 158,202.29	\$	158,202.29	\$	98.7			13-Oct	-21			06322-211015-M
3	01-Sep-21	30-Sep-21	21-Oct-21	QG	\$ 126,776.34	\$	126,776.34	\$				19-Oct	-21			GARUDA#1 2021 09M M
4	01-Sep-21	30-Sep-21	21-Oct-21	QG	\$ 138,947.17	S	138,947.17	ş				19-Oct	-21			GARUDA#2 2021 09M M
5	18-Oct-21	17-Nov-21	18-Oct-21	GA	\$ 677,362.50	\$	675,000.00	\$	2,362.50			15-Oct	-21			1577-FX-20210930
6	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	GA	\$ 314,509.99	\$	314,509.99	\$	-			13-Oct	-21			1946-211015-M
7	01-Sep-21	30-5ep-21	15-Oct-21	GA	\$ 246,115.64	5	246,115.64	\$				13-Oct	-21			1948-211015-M
8	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	GA	\$ 116,511.31	5	116,511.31	5				13-Oct	-21			1947-211015-M
9	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	GA	\$ 60,046.63	5	60,046.63	5				13-Oct	-21			1577-SU-20211008
0	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	QG	\$ 142,211.23	5	142,211.23	\$				13-Oct	-21			36805-211015-M
1	01-Sep-21	30-Sep-21	15-Oct-21	GA	\$ 162,192.56	\$	162,192.56	\$				13-Oct	-21			37885-211015-M
2	01-Sep-21	30-Sep-21	29-Oct-21	GA	\$ 63,541.92	\$	63,541.92	\$				27-Oct	-21			21DILR-172309
3	01-Sep-21	30-Sep-21	29-Oct-21	GA	\$ 62,399.26	\$	62,399.26	\$	-			27-Oct	-21			21DILR-173309
4	01-Sep-21	30-Sep-21	29-Oct-21	QG	\$ 21,084.57	5	21,084.57	\$	-			27-Oct	-21			21DILR-709109
5	01-Sep-21	30-Sep-21	29-Oct-21	QG	\$ 20,964.69	5	20,964.69	5	120			27-Oct	-21			21DILR-731909
5	01-Sep-21	30-Sep-21	29-Oct-21	QG	\$ 22,581.22	5	22,581.22	\$	141			27-Oct	-21			21DILR-745009
7	01-Sep-21	30-Sep-21	29-Oct-21	GA	\$ 24,280.31	\$	24,280.31	\$				27-Oct	-21 AC	tivate \		21DlLR-6209309
) IE	IAN LIST	MR dan Rent	al No	KK RENTAL G	ARUDA	A KK RENT	AL CITILINA	Debit note	KK RENTAL GA	RUDA JPY	KK LPI DAN SECDE	P GARUDA	LIST	IL TOP	stivate Prindowa.

Gambar 3. 4 List Invoice GIHF 08 Oct 2021 Sheet No.

Pada gambar di atas table No merupakan urutan yang dipakai GIHF untuk mengeluarkan invoice ke GA, nomor yang dipakai tidak boleh double sehingga perlunya komunikasi antar rekan yang melakukan pembuatan invoice untuk membagi informasi no invoice mana yang harus dipakai, kemudian pata table Invoice Number meruupakan ketetapan yang dipakai GIHF dalam pembuatan Invoice, angka 10 merujuk kepada bulan Oktober, dan jika berganti bulan akan diganti menjadi angka 11, karena ini merupakan invoice tahun berjalan. Pada table Date merupakan tanggal dibuatnya invoice. Selanjutnya juga ada table A/C & Engine Tipe, MSN/ESN dan Registrasi yang merupakan identitas dari pesawat, kemudian table Lessor merujuk kepada siapa pihak yang mengirim invoice tersebut. Untuk Description merujuk kepada jenis Invoice yang diminta.



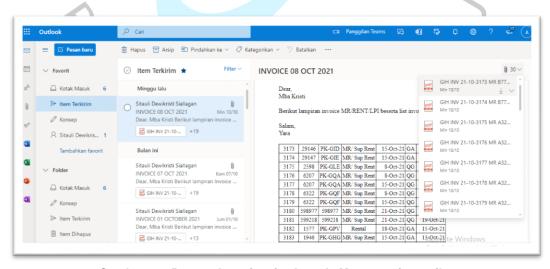
Gambar 3. 5 List Invoice GIHF 08 Oct 2021 Sheet LIST MR dan Rental.



Gambar 3. 6 List Invoice GIHF 08 Oct 2021 Sheet KK Rental Garuda

Pada gambar di atas menjelaskan berapa lama periode pembayaran Invoice dan due date atau tenggak waktu yang diberikan oleh lessor. Tahap ketiga, memindahkan semua data yang ada dalam Sheet No kedalam data yang ada di LIST MR dan Rental, guna memasukkan data Bank yang dipakai, dan mencetak invoice keluaran untuk diberikan kepihak GA dan CT agar melakukan pembayaran sesuai Invoice yang dikirim. Berikut ini merupakan gambarannya. Data ini menunjukkan informasi bank terkait yang setiap lessor memiiki no rekening yang bebeda-beda, kemudian dalam sheet ini juga mengubah periode kedalam format Text agar tidak eror saat melakukan percetakan.

Kemudian Praktikan melakukan percetakan sesuai invoice yang diminta, dengan memasukkan nomor dan keterangan apakah yang diminta Rent, MR, LPI atau CN. Jika yang meminta data tersebut adalah CT maka menggunakan Sheet KK Rental Citilink, kemudian jika mata uang yang digunakan adalah Yuan, maka menggunkanan sheet KK Rental Garuda JPY untuk melakukan percetakan invoice. Kemudian setelah melakukan percetakan Invoice Lessor dan GIH di Merge menggunkan Aplikasi SmallPDF, dan kemudian di rename dan dikirim kepada manager atau pihak bersangkutan.



Gambar 3. 7 Penyerahaan invoice kepada Manager via email

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam proses pelaksaana kerja profesi tidak semuanya berjalan dengan lancar, ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 membuat beberapa sistem kerja menjadi berubah, biasanya program kerja profesi dilakukan langsung di perusahaan atau work from office (WFO) justru kini di ubah menjadi work from home (WFH), namun mentor (pembimbing kerja) tetap memberikan kesempatan bagi Praktikan untuk bekerja WFO 1 kali setiap bulannya, sehingga Praktikan masih dapat mengikuti proses secara langsung. Adapun kendala-kendala yang dihadapi sebagai berikut:

1. Awal Kegiatan Kerja Profesi

a) Pengenalan sistem kerja

Dalam hal ini Praktikan mengalami kendala yang cukup rumit, karena proses kerja dilakukan secara daring sehingga sulit bagi Praktikan untuk memahami tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja, karena pekerjaan yang diberikan menggunakan rumus atau formula pada Microsoft excel. Hal ini disebablan oleh keterbatasan Praktikan dalam penggunaan *Microsoft excel*.

b) Komunikasi tentang perintah kerja

Dalam hal ini Praktikan merasa sulit untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan pembimbing kerja, karena pembimbing kerja menganggap Praktikan sudah mengerti dengan perintah kerja yang diberikan, sedangkan Praktikan baru memasuki dunia kerja dan butuh pengenalan yang cukup dalam.

2. Proses Kegiatan Kerja Profesi

a) Tidak adanya perintah kerja bersamaan dengan email Dalam hal ini Praktikan sering bingung untuk mengolah data dan membutuhkan waktu lebih untuk memastikan data tersebut berupa invoice *Rent, MR, Secdep, LPI* atau *CN.*

- b) Kurangnya komunikasi dengan rekan kerja

 Dalam hal ini Praktikan beberapa kali mengalami double invoice, dan salah dalam penggunaan nomor invoice, karena nomor tersebut sudah pernah dipakai sebelumnya, dan itu membuat Praktikan melakukan pekerjaan tambahan dengan mengubah nomor dan mencetak kembali invoice tersebut.
- c) Informasi dalam *invoice* yang diterima tidak lengkap
 Dalam hal ini Praktikan mengalami kendala, karena *invoice*yang dikirim lessor tidak lengkap sehingga informasi penting
 yang harus dimasukkan kedalam data induk tidak lengkap,
 biasanya data yang tidak ditemukan berupa nomor *invoice*,
 period dan due date, sehingga harus memakan waktu lebih
 untuk mencari data yang sama dan menanyakan kepada
 mentor terkait pengisian data.
- d) Banyaknya jumlah dan ragam *invoice* yang diberikan dalam satu waktu

Dalam hal ini Praktikan sering merasa kesulitan, karena jumlah *invoice* yang diminta sangat beragaman yaitu berupa *Rent, MR, Secdep, LPI* atau *CN,* dan proses percetakan setiap invoice tersebut berbeda-beda, jika yang meminta data tersebut Garuda maka Praktikan mencetak invoice menggunakan KK Rental Garuda, jika yang meminta invoice tersebut Citilink maka Praktikan akan mencetak invoice menggukan KK Rental Citilink pada data induk. Proses inilah yang terkadang membuat praktikan sering keliru dan menyebabkan pengerjaan berulang kali.

e) Kurangnya SDM

Dalam hal ini merujuk kepada kondisi Garuda Indonesia yang melakukan program Pensiun Dini dalam upaya mengurangi beban perusahaan dan mengoptimalkan setiap divisi yang ada, hal ini memberi pengaruh kepada Praktikan, dimana

tugas yang diberikan lebih banyak namun dengan jenis yang sama, yang awalnya hanya membuat invoice Rental, namun karena adanya rekan divisi yang ikut program pension dini menyebabkan Praktikan menerima tugas invoice yang lebih beragam seperti *MR*, *Secdep*, *LPI* atau *CN*. Dan hal ini membuat praktikan tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang lebih bervariasi, yang seharusnya upgrade dengan menggunakan SAP perusahaan, namun karena keadaan tersebut Praktikan diminta membantu untuk mengerjakan *invoice* setiap harinya.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Tentu saja kendala atau permasalahan yang muncul akan ada upaya atau cara untuk mengatasinya, secara umum masalah yang dihadapi Praktikanpun terbilang cukup beragam, namun upaya yang paling dibutuhkan dalam mengatasi semuanya adalah komunikasi dan koordinasi yang baik, Adapun atas kendala di atas berikut upaya yang bisa dilakukan dalam mengatasinya:

- a) Melakukan koordinasi dengan *user* terkait untuk memastikan poin dan perintah pekerjaan, karena pihak yang terlibat dalam pembuatan invoice cukup banyak sehingga dibutuhkan koordinasi dengan bai kantar divisi
- b) Bersikap proaktif dalam bertanya dan melaporkan progress kerja yang telah dilakukan, karena dengan demikian manager akan mengetahui perkembangan kerja yang telah dilakukan
- Melakukan double check atas dokumen yang diterima dan mengkoordinasi dengan user terkait
- d) Melihat semua poin, data, dan petunjuk kerja dengan teliti agar setiap detail informasi tidak terlewatkan
- e) Melakukan management waktu dengan menambah waktu kerja

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Dalam proses kerja profesi sangat banyak pembelajaran yang diperoleh Praktikan, karena Praktikan dituntut untuk bekerja dengan cepat dan tepat, hal inilah yang selalu menjadi acuan dan diperintahkan oleh pembimbing kerja. Praktikan juga memahami bahwa tugas seoarang anak magang tidak hanya sekedar menyuguhkan kopi dan *fotocopy* namun melebihi semua itu dan justu ikut andil dan diberikan tugas yang penting dan berinteraksi langsung dengan manager terkait, dan tentunya hal ini membutuhkan tangung jawab dan dedikasi yang tinggi atas semua tugas yang diberikan.

Praktikan juga memahami bahwa dunia kerja sangatlah luas, dalam *Financial Accounting* Garuda Indonesia tidak hanya satu atau dua divisi melaikan sangat banyak divisi didalamnya, dan setiap divisi memiliki kode tersendiri yang di sebut "*Sitakod*", seperti WAA (Revenue ACC), WAG (Rent And Tour Travel), WAP (General ACC) dan WAT (Pajak). Dalam pelaksanaa kerja profesi Praktikan berada pada divisi WAG yang membantu atas *tour travel* dan sewa menyewa pesawat.

Kemudian Praktikan juga memahami bagaimana budaya perusahaan secara langsung, budaya kerja pada divisi *finance* Garuda Indonesia bisa dibilang cukup menyenangkan, selain suasana kerja yang nyaman rekan kerja maupun manager sangat *friendly* dan tidak kaku, namun tetap saling menghormati satu sama lain, merekapun menerapkan sistem *self servis*, dimana jika membutuhkan sesuatu melakukan sendiri dan tidak semena-mena menyuruh bawahan atau rekan sesama, sehingga Praktikan bisa beradaptasi dengan baik.

3.6 Relevansi Teori dan Praktik

Secara umum teori ialah sebuah analisis antara fakta satu dengan fakta yang lainnya, kemudian sekumpulan fakta tersebut disusun secara sistematis, logis (rasional), empiris (kenyataan). Dalam mempelajari sesuatu tentunya tidak merujuk kepada teori saja, namun dibutuhkan sebuah *action* untuk diimplementasikan dalam kehidupan nyata, oleh karena itu kerja profesi dijadikan sebagai momen bagi mahasiswa untuk mempraktekan hal tersebut, dimana disana bisa dilihat apakah teori yang dipelajari di bangku perkuliahan sejalan dengan pekerjaan di dunia nyata, adapun teori yang sejalan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Relevansi Teori dan Praktik

NO Teori	Uraian Teori	Implementasi				
1 Budaya	Rivai dan <mark>Mulyadi</mark> (2012)	Garuda Indonesia				
dan	Budaya or <mark>ganisasi</mark> <mark>a</mark> dalah	seb <mark>agai</mark> perusahaan				
Perilaku	suatu kera <mark>ngka kerja</mark> yang	besar <mark>juga mempunya</mark> i				
Organisasi	menjadi p <mark>edoman tin</mark> gkah	budaya organisasi yang				
111	laku se <mark>ha</mark> ri-hari dan	dijadikan sebagai				
	membuat keputusan untuk	pedoman, disebut				
	karyawan dan	dengan AKHLAK, yang				
	mengarahkan tindakan	terdiri dari nilai-nilai				
	mereka untuk mencapai	efficient, effective,				
0	tujuan organisasi	loyalty, costumer				
1		centricity, honesty,				
Y	1,	openness dan integrity				
2 Statistika	Marguerrite F. Hall (1892)	Garuda Indonesia				
Bisnis	Statistik merupakan suatu	sebagai perusahan				
	ilmu yang digunakan dalam	besar tentunya memiliki				
	mengumpulkan data,	data yang sangat				
	menganalisa data dan	banyak sehingga dalam				
	menyimpulkan dan	proses mengumpulkan				
	mengadakan penafsiran	dan menganalisis data				
	data yang berbentuk angka.	membutuhkan statistik				